

**ANALISIS FAKTOR BAHAYA DI LINGKUNGAN KERJA
PT PLN (PERSERO) UP3 PAYAKUMBUH**

LAPORAN TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

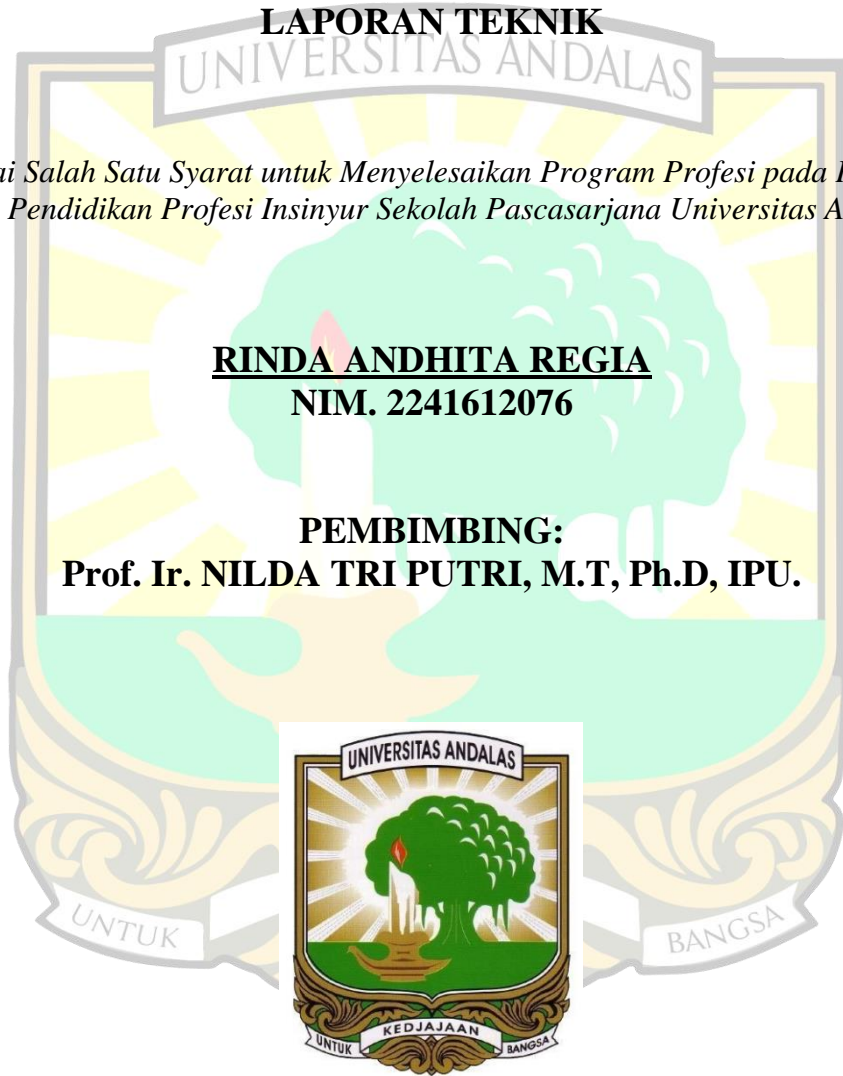
*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada Program
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas*

RINDA ANDHITA REGIA

NIM. 2241612076

PEMBIMBING:

Prof. Ir. NILDA TRI PUTRI, M.T, Ph.D, IPU.

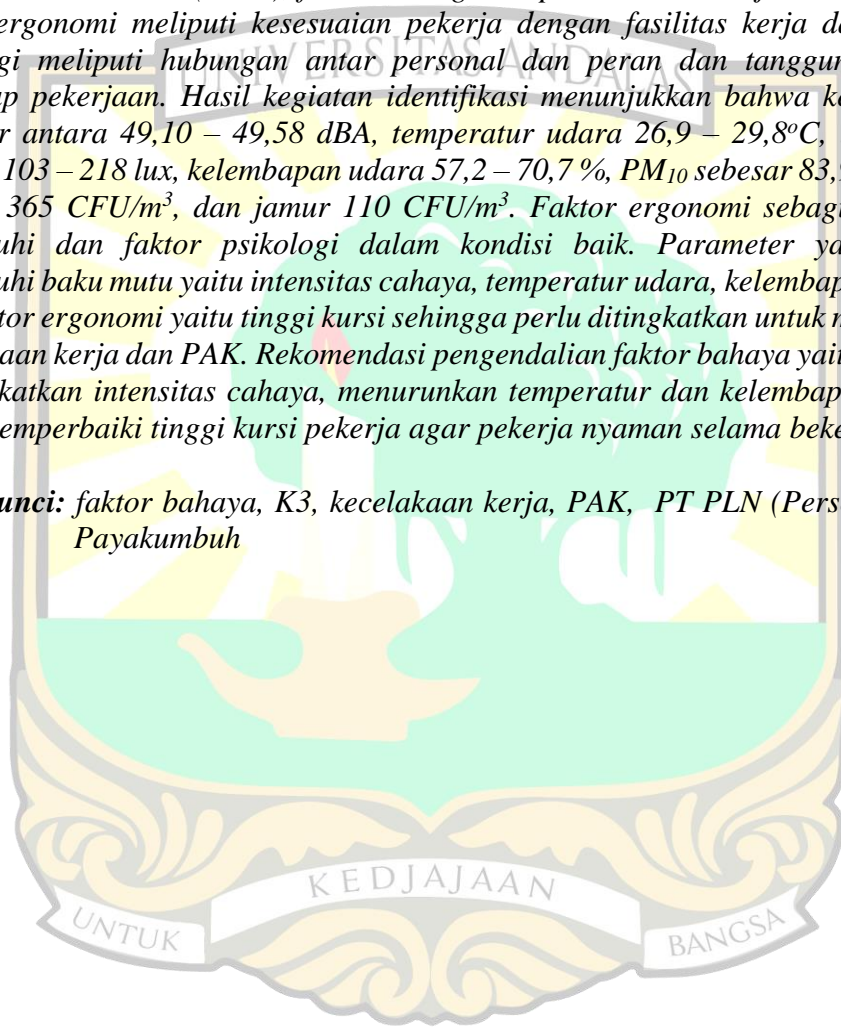


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Pada prinsipnya semua kantor mempunyai faktor bahaya yang dapat menimbulkan Kecelakaan Kerja (KK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Program K3 dan kasus KK PAK wajib dilaporkan oleh pengurus/pimpinan perusahaan. PT PLN (Persero) UP3 Payakumbuh merupakan sub-unit untuk pelayanan pelanggan dan pelayanan Jaringan Listrik Distribusi di daerah Payakumbuh dan sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor bahaya di lingkungan kerja PT. PLN (Persero) UP3 Payakumbuh. Identifikasi faktor fisika meliputi kebisingan, intensitas cahaya, temperatur, dan kelembapan udara, faktor kimia meliputi Particulate Matter 10 (PM₁₀), faktor biologi meliputi bakteri dan jamur di udara, faktor ergonomi meliputi kesesuaian pekerja dengan fasilitas kerja dan faktor psikologi meliputi hubungan antar personal dan peran dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Hasil kegiatan identifikasi menunjukkan bahwa kebisingan berkisar antara 49,10 – 49,58 dBA, temperatur udara 26,9 – 29,8°C, intensitas cahaya 103 – 218 lux, kelembapan udara 57,2 – 70,7 %, PM₁₀ sebesar 83,98 µg/m³, bakteri 365 CFU/m³, dan jamur 110 CFU/m³. Faktor ergonomi sebagian besar memenuhi dan faktor psikologi dalam kondisi baik. Parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu intensitas cahaya, temperatur udara, kelembapan udara dan faktor ergonomi yaitu tinggi kursi sehingga perlu ditingkatkan untuk mencegah kecelakaan kerja dan PAK. Rekomendasi pengendalian faktor bahaya yaitu dengan meningkatkan intensitas cahaya, menurunkan temperatur dan kelembapan udara serta memperbaiki tinggi kursi pekerja agar pekerja nyaman selama bekerja.

Kata Kunci: faktor bahaya, K3, kecelakaan kerja, PAK, PT PLN (Persero) UP3 Payakumbuh



ABSTRACT

In principle, all offices have hazard factors that can cause work accidents and occupational diseases. Company management must report OHS programs and cases of work accidents and occupational diseases. PT PLN (Persero) UP3 Payakumbuh is a sub-unit for customer service and distribution of electricity network services in the Payakumbuh area and its surroundings. This activity is carried out to identify the hazard factors in the work environment of PT. PLN (Persero) UP3 Payakumbuh. Identification of physical factors, including noise, light intensity, temperature, and humidity; chemical factors, including Particulate Matter 10 (PM₁₀), biological factors including airborne bacteria and fungi, ergonomic factors including the suitability of workers with work facilities and psychological factors including interpersonal relationships and job roles and responsibilities. The results of the identification activities show that noise ranges from 49.10 – 49.58 dBA, air temperature 26.9 – 29.8°C, light intensity 103 – 218 lux, humidity 57.2 – 70.7%, PM₁₀ is 83.98 µg/m³, bacteria 365 CFU/m³, and fungi 110 CFU/m³. Ergonomic factors are mostly fulfilled and psychological factors are in good condition. Parameters that do not meet quality standards are light intensity, air temperature, air humidity, and ergonomic factors (seat height), which must be increased to prevent work accidents and occupational diseases. Recommendations for controlling the hazard factors are increasing light intensity, lowering the temperature and humidity and improving the height of workers' chairs to create a comfortable workplace.

Keywords: hazard factors, occupational diseases, OHS, PT PLN (Persero) UP3 Payakumbuh, work accidents

